

**PENGARUH DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
(BOS) TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
DI PKPPS PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHODIKUN
NIM. 2021215501

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
(BOS) TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
DI PKPPS PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHODIKUN
NIM. 2021215501

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SHODIKUN**
NIM : 2021215501
Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PKPPS PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan 23 Juni 2022

Yang menyatakan,



SHODIKUN
NIM. 2021215501

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

Pisma Garden Residence B.5 Kelurahan Tirto

Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan 51151

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, 23 Juni 2022

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Shodikun

Kepada : Yth. Rektor IAIN

c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **SHODIKUN**

NIM : 2021215501

JUDUL : PENGARUH DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
(BOS) TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PKPPS PONDOK
PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Pembimbing,



Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

NIP. 19890224 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : ftik.iainpekalongan.ac.id Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **SHODIKUN**

NIM : 2021215501

Judul : **PENGARUH DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PKPPS PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari **Jum'at** pada tanggal **1 Juli 2022** dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

H. Muhammad Yasin Abidin, M.Pd.

NIP. 196811 24 199803 1 003

Abdul Muklis, M.Pd.

NIP. 199110 06 201903 1 310

Pekalongan, 5 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan hidayah dan pertolongan-Nya dalam penyelesaian Skripsi dengan judul: “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan” bersama ini saya ucapkan terima kasih dan saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Sapali *Rahimahullah*, semoga diterima amal ibadahnya dan diampuni dosanya dan Ibunda tercinta, Ibu Tasmoh sang wanita tangguh yang telah mendidik dan membimbing dengan penuh keikhlasan;
2. Istriku tercinta, Etika Al Karimah dan anakku tersayang, Aisyah Al Muslim yang selalu menjadi semangat dan motivasi dalam hidupku;
3. Adikku tercinta, Riskilah yang selalu memberiku motivasi dan semangat;
4. Bapak Dr. Salafudin, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan.
5. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini;

6. Bapak Ali Mahdi, S.Ag. MH.,. Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian;
7. Kepada Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya Angkatan 2015 Kelas L (Reguler Sore) yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan- bantuan, motivasi dan kebersamaannya.

MOTO

“Orang yang berakal bukanlah orang yang mengetahui kebaikan dan keburukan. Tiada lain orang yang berakal adalah seseorang yang apabila melihat kebaikan, ia pun mengikutinya. Dan apabila melihat keburukan, ia pun menjauhinya.”

Sufyan bin Uyainah *Rahimahullahu Ta'ala*

“Barang siapa tidak mau (bersabar) menanggung kehinaan menuntut ilmu meskipun hanya sesaat, maka dia akan tetap berada dalam hinanya kebodohan untuk selama-lamanya.”

Al-Ashma'i *Rahimahullahu Ta'ala*

“Ilmu merupakan warisan para nabi sedangkan ulama adalah pewaris para nabi. Sehingga kecintaan terhadap ilmu dan pemiliknya adalah kecintaan terhadap warisan para nabi dan pewaris mereka. Adapun membenci ilmu dan pemiliknya berarti membenci warisan para nabi dan pewaris mereka. Oleh sebab itu mencintai ilmu merupakan tanda kebahagiaan sementara membenci ilmu merupakan tanda kesengsaraan”

Al-Allamah Ibnul Qoyyim *Rahimahullahu Ta'ala*

ABSTRAK

Shodikun. 2021215501. Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi dibimbing oleh Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

Perkara pendidikan yang tengah dialami oleh masyarakat Indonesia salah satunya yaitu kualitas pendidikan di tiap satuan serta jenjang pendidikan masih rendah, terutama pendidikan menengah juga dasar. Dalam mewujudkan mandat pasal 31 UUD 1945, terutama ayat 3, jadi pemerintah melahirkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dimana mengarahkan tiap warga negara yang memiliki usia 7-15 tahun diharuskan ikut dalam pendidikan dasar. Konsekuensi yang terdapat dalam undang-undang itu jadi pemerintah diwajibkan memberi pelayanan pendidikan untuk semua siswa di jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs juga jenjang pendidikan setingkat)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa dan Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.

Penelitian ini merupakan Field research (Penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 santri yang ditarik dari keseluruhan jumlah populasi santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa sebanyak 156 Santri. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan dianalisis dengan Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial.

Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa berada di kategori baik dimana dari 61 santri terdapat 56 santri berada di kategori baik dengan persentase 91,80%. Sedangkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa berada dalam kategori baik di mana dari 61 santri terdapat 37 santri berada pada kategori baik dengan persentase 60,66%. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.

Kata kunci: Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) , Mutu Pendidikan, Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa

PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Peneliti skripsi ini dimaksudkan sebagai berbagai hambatan dan tantangan, dikarenakan waktu, biaya, tenaga serta kemampuan peneliti yang sangat terbatas persyaratan dalam penyelesaian studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti menghadapi banyak hambatan dan tantangan. Namun berkat bimbingan, motivasi, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala hambatan dan tantangan yang dihadapi peneliti dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti menghaturkan terima kasih kepada kedua orang tua, istri, anak dan adik yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih dihanturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, beserta stafnya;
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN Pekalongan, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan;

4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang tidak sempat peneliti ucapkan satu persatu yang telah mendidik, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya dan doa yang setulus-setulusnya yang dapat peneliti berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu;
6. Bapak Ali Mahdi, S.Ag. MH.,. Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian;
7. Kepada semua keluargaku yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini;
8. Kepada Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya Angkatan 2015 Kelas L (Reguler Sore) yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan- bantuan, motivasi dan kebersamaannya.
9. Kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Pekalongan, 1 Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Bantuan Operasional (BOS).....	12
2. Mutu Pendidikan	17

B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan	32
B. Tempat dan Waktu.....	34
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	50
C. Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	54
D. Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	31
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	49
Gambar 4.2	Diagram Kategorisasi Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa ..	53
Gambar 4.3	Diagram Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	56

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Skor Alternative Instrumen	38
Tabel 4.1	Tabel Nama Pimpinan Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	44
Tabel 4.2	Keadaan Guru Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	45
Tabel 4.3	Tabel Keadaan Santri Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	47
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	47
Tabel 4.5	Statistik deskriptif hasil angket Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa.....	50
Tabel 4.6	Analisis kategorisi Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	51
Tabel 4.7	Analisis ketegorisi Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	51
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Mutu Pendidikan Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	54
Tabel 4.9	Analisis Mutu Pendidikan Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	55
Tabel 4.10	Uji Linearitas Data	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Pendidikan Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkara pendidikan yang tengah dialami oleh masyarakat Indonesia salah satunya yaitu kualitas pendidikan di tiap satuan serta jenjang pendidikan masih rendah, terutama pendidikan menengah juga dasar. Usaha mengembangkan kurikulum nasional serta daerah, meningkatkan kompetensi pendidik dengan bermacam program pelatihan, pembelian juga perbaikan ruang kelas dan prasarana, pembelian alat serta buku pelajaran, serta peningkatan kualitas manajemen sekolah, merupakan usaha-usaha yang sudah dilakukan untuk peningkatan mutu pendidikan nasional. Namun, berbagai indikator yang menunjukkan kualitas pendidikan tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Setelah reformasi dan adopsi UU Otonomi Daerah, UU Otonomi Daerah No. 22 Tahun 1999, UU Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah No. 25 Tahun 1999 (saat ini diubah jadi UU No. 32 dan No. 33 Tahun 2004). Semua aturan terpusat diubah jadi desentralisasi. Pemerintah pusat sudah memberi kewenangan yang banyak pada daerah agar mengatur dan mengurus urusan daerahnya dalam rangka pembangunan daerah dengan mengalokasikan dan memaksimalkan semua sumber daya yang dimiliki.

Usaha otonomi atau desentralisasi di bidang pendidikan sudah lama didukung oleh dunia pendidikan. Masalahnya, dalam konteks Indonesia yang

masyarakatnya beragam, beragam budaya, heterogen, dan kompleks, sistem sentralistik dianggap kurang memadai. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan Indonesia yang lebih baik dan memiliki kualitas, otonomi pendidikan sangat diperlukan. Otonomi pendidikan memiliki bentuk yang beda dengan otonomi pada bagian lain. Otonomi pendidikan tidaklah terbatas kepada jenjang kabupaten atau kota, tapi berlaku pada sekolah yang merupakan ujung dari tombak dalam praktik pendidikan.¹

Indikator ketuntasan Program Wajib Belajar 9 Tahun, salah satunya diukur menggunakan Angka Partisipasi Kasar (APK) tingkatan pendidikan SD/MI/setingkat dan SMP/MTs/setingkat. Bersumber pada Badan Pusat Statistik (BPS), APK SD/MI/setingkat sampai pada angka 107,63 dan APK SMP/MTs/setingkat sampai pada angka 85,69 di tahun 2013. Dengan APK tersebut memiliki arti bahwa program BOS yang dilakukan oleh pemerintah sudah mampu menuntaskan Program Wajib Belajar 9 Tahun dengan cepat.

Dengan berhasilnya program BOS ini, diarahkan oleh pemerintah untuk rencana program BOS untuk kualitas pendidikan dasar dan menengah lebih ditingkatkan selain agar capaian APK Nasional tetap bertahan dan lebih ditingkatkan. Sebelum tahun 2015, tujuan dari BOS Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) adalah melaksanakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar yang diselenggarakan dengan memanfaatkan BOS Madrasah. Tetapi sejak dari tahun 2015, selain memperluas tujuan BOS yaitu pendidikan formal PPS, Mu'adah, dan Diniyah, pengelolaan BOS Pesantren sudah

¹ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 65.

dipisah dari madrasah yang akhirnya diubah namanya jadi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Pondok Pesantren²

Kebijakan pengembangan pendidikan periode 2004-2009 adalah diutamakan meningkatnya akses terhadap anak pada pendidikan dasar yang memiliki kualitas lebih dengan meningkatkan implementasi Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan memfasilitasi kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan pendidikan dasar.³

Pada saat yang bersamaan, naiknya biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) sudah mengurangi tingkat beli masyarakat tidak/kurang mampu, yaitu kemampuannya untuk memberikan pendidikan pada anak. Hal ini bisa menghalangi usaha menuntaskan Program Wajib Belajar 9 Tahun ke depannya karena semakin sulitnya biaya pendidikan bagi masyarakat tidak/kurang mampu. Jadi program PKPS-BBM yang kini dikenal dengan sebutan Program BOS harus terus diteruskan.⁴

Program BOS adalah salah satu usaha pemerintah dalam mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945, dimana tersirat pada pasal 31 ayat 1, 2, dan 3. Untuk ayat 1 mengarahkan untuk: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Untuk ayat 2 berisi: “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Untuk ayat 3 berusu: “Pemerintah mengusahakan dan

2 DIRJEN PENDIS KEMENAG RI, Juknis BOS pada Ponpes (Jakarta: Kemenag RI, 2018), hlm. 1.

3 Departemen Pendidikan dan Departemen Agama, Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan BOS Buku dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun (Jakarta: Depdiknas & Depag, 2007), hlm. 3.

4 Departemen Pendidikan dan Departemen Agama, Buku Panduan..., hlm. 71.

menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang”.⁵

Dalam mewujudkan mandat pasal 31 UUD 1945, terutama ayat 3, jadi pemerintah melahirkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dimana mengarahkan tiap warga negara yang memiliki usia 7-15 tahun diharuskan ikut dalam pendidikan dasar. Konsekuensi yang terdapat dalam undang-undang itu jadi pemerintah diwajibkan memberi pelayanan pendidikan untuk semua siswa di jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs juga jenjang pendidikan setingkat).⁶

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional mewasiatkan jika sistem pendidikan nasional wajib bisa memberi jaminan peluang pendidikan yang setara untuk keseluruhan dan meningkatnya kualitas juga relevansi pendidikan agar dapat digunakan untuk menyongsong ancaman berubahnya kehidupan pada tingkat global, nasional, dan lokal. Pasal 34 ayat 2 menjelaskan pemerintah pusat juga pemerintah daerah memberi jaminan tersealisasinya wajib belajar setidaknya di tingkat pendidikan dasar tidak ada pungutan uang, sedang pada ayat 3 menyiratkan wajib belajar adalah tanggungan negara dimana penyelenggaraannya dilakukan lembaga pendidikan Pemerintah, Pemerintah Daerah, juga masyarakat umum. Konsekuensi yang diamanatkan undang-undang itu merupakan pemerintah pusat juga daerah harus memberi pelayanan pendidikan untuk semua siswa di tingkat dasar (SD dan MI, SMP serta MTs,

⁵ Tiga Undang-Undang Dasar RI (Bandung: Wacana Aditya, 2014), hlm. 22.

⁶ Departemen Pendidikan dan Departemen Agama, Buku Panduan..., hlm. 3.

juga setingkat). Kementerian Agama dalam mengurus pendidikan madrasah juga pesantren memiliki tanggung jawab tidak berbeda dari organisasi pendidikan lain pada saat merealisasikan instruksi UU tersebut.⁷

Tujuan tersebut dapat diasumsikan sebagai berikut:

- a. Tujuan khusus: Pembebasan seluruh pembiayaan pendidikan untuk semua santri yang tergolong kurang mampu di Pondok Pesantren yang melakukan penyelenggaraan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar juga Pendidikan Menengah Universal (PMU), memberikan keringanan untuk pembiayaan operasional sekolah untuk Pondok Pesantren yang melakukan penyelenggaraan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Universal, memberi peluang yang sama (*equal opportunity*) untuk peserta kurang mampu demi mendapat pelayanan pendidikan terjangkau juga berkualitas.⁸
- b. Tujuan umum: Program BOS memiliki tujuan agar menurunkan beban rakyat untuk membiayai pendidikan agar dapat memenuhi program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas dimana saat ini menyongsong program wajib belajar 12 tahun.

Pondok Pesantren Ibnu Abbas yang terletak di jalan Kaibon Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah salah satu Pondok Pesantren pelaksana Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar (WAJARDIKDAS) Tingkat Ula (setingkat SD/MI) pada tahun 2010 dan telah mendapatkan BOS sejak tahun 2010, dan pada Tahun 2020 beralih nama

⁷ UU SISDIKNAS RI No 20 Tahun 2003 (Jakarta: Kemenag RI, 2018), hlm. 2-3.

⁸ DIRJEN PENDIS KEMENAG RI, Juknis BOS pada Ponpes..., hlm. 2-3.

menjadi Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) Ibnu Abbas Tingkat Ula (setingkat SD/MI).

Berdasar pada hasil observasi serta keterangan yang dihasilkan dari Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Abbas dan Penanggungjawab BOS/Kepala PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas pada 3 April 2022, diketahui bahwa kualitas pendidikan tidak hanya dilihat menggunakan keseluruhan dari *output*, namun berkaitan dengan konteks yang mana kualitas tersebut dilaksanakan serta seberapa besar syarat lain yang dibutuhkan.⁹

Menurut Crosby, kualitas merupakan *conformance to requirement* (kecocokan antara sesuatu hal serta sesuatu yang diharuskan). Produk tertentu memiliki mutu, apabila produk itu cocok sesuai dengan yang ditetapkan, patokan mutu yang telah ditetapkan. Kriteria dari mutu itu sendiri yaitu unsur bahan baku, produksi yang sedang dilakukan, serta produk yang sudah bisa digunakan. Sedangkan Feigenbaum berpendapat bahwa mutu merupakan tingkat puas konsumen secara utuh (*full customer satisfaction*). Produk dikatakan memiliki mutu apabila dapat memberikan kepuasan yang lengkap pada pelanggan, yakni sama dengan yang diharapkan pelanggan terhadap hasil produk.¹⁰

Dengan melihat pendapat Salis, Usman memberikan penjelasan mutu dapat dipilih dalam konsep relatif dan absolut.¹¹ Mutu absolut merupakan tingkat indah, benar, mewah, serta sebuah idealisme yang tak bisa

9 Moh. Eko Afza Haitsam, Ka. PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Wawancara 7 Januari 2019

10 Crosby, P. B. *Quality is Free, The Art of Making Quality Certain* (New York: Mc. Graw-Hill Book Co. H, 1979), hlm. 58.

11 Usman, *Management Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 406.

dinegosiasi. Sedang mutu relatif bukannya atribut pokok produk ataupun pelayanan, namun ini hanya sesuatu yang diduga asalnya dari produk ataupun pelayanan itu. Mutu relatif bukanlah tujuan terakhir, itu hanyalah perantara ataupun alat yang mana sudah dilakukan perumusan agar standar mutu terakhir yang ditentukan terpenuhi. Dengan dana bantuan tersebut diharapkan mutu penyelenggaraan dan kualitas *output* dapat ditingkatkan pada proses pendidikan yang dilaksanakan.

Berdasar pada penjabaran di atas, maka penulis melakukan penelitian yang memiliki kaitan dengan permasalahan tersebut secara mendalam yang terdapat pada satu skripsi yang menggunakan judul “*Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
2. Bagaimanakah Mutu Pendidikan PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?
3. Adakah pengaruh dana BOS terhadap peningkatan mutu pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, jadi tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.
2. Untuk mengetahui Mutu Pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana BOS terhadap peningkatan mutu pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang bisa kita dapatkan pada penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat melengkapi kesimpulan dari penelitian yang lalu, dan memperbanyak ilmu yang terkait oleh pengaruh dana BOS pada peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren, yang juga untuk tambahan dan bahan rujukan pustaka pada perpustakaan IAIN Pekalongan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Mendapatkan informasi yang sesungguhnya mengenai kondisi objektif Pondok Pesantren tentang pengaruh dana BOS pada peningkatan mutu pendidikannya.

b. Bagi Mahasiswa

Kesimpulan penelitian yang dilakukan agar bisa dimanfaatkan sebagai sumber referensi dan informasi mengenai pengaruh dana BOS terhadap peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu yang makin baik pada bidang penelitian, agar bisa digunakan untuk mengembangkan teknik-teknik yang lebih bagus terutama untuk menghasilkan karya tulis ilmiah serta untuk sarana latihan, selain itu juga merupakan suatu kontribusi pada dunia pendidikan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menyimpulkan hasil yang diharap bisa menjadi suatu kajian serta dapat menunjang pada upaya mengembangkan penelitian sejenis lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ada agar orang yang membaca mudah dalam mengetahui isi yang terdapat di penelitian yang dilakukan. Untuk penelitian yang dilakukan terdapat lima bab. Sistematika penelitian yang dilakukan yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab tersebut mengurai deskripsi teoritis, tinjauan pustaka dengan evaluasi hasil penelitian sebelumnya dan kerangka refleksi. Uraian teoritis pertama yang berkaitan dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang meliputi definisi Bantuan Operasional Sekolah (BOS), maksud dari Bantuan Operasional Sekolah, Sasaran Program Bantuan Operasional Sekolah, Satuan Pendidikan Penerima BOS, pencairan dana BOS, bagaimana menggunakan Dana BOS, dan yang tidak boleh digunakan pada Penggunaan BOS. Teori kedua yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yaitu definisi kualitas pendidikan, karakteristik mutu pendidikan, faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, dan kriteria penilaian kualitas pendidikan.

Bab III Metode Penelitian, pada bab tersebut menjelaskan pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan, waktu serta tempat dilakukannya penelitian, variabel-variabel dari penelitian yang dilakukan, sampel, populasi, serta teknik dalam mengambil sampel, teknik dalam mengumpulkan data beserta instrumen, serta teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, hasil penelitian meliputi deskripsi data yang diperoleh, analisis data berupa pengujian hipotesis yang telah dibentuk sebelumnya, dan pembahasan statistik dari data yang diperoleh dan diolah.

Bab V Penutup, bab ini menjabarkan bagian terakhir pada tulisan ini yang isinya yaitu simpulan juga saran. Pada bab ini pembaca bisa mendapatkan intisari dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa sesuai dengan analisis yang telah dilakukan berada pada kategori baik dimana dari 61 santri terdapat 56 santri berada pada kategori baik dengan persentase 91,80%.
2. Mutu Pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa berada pada kategori baik dimana dari 61 santri terdapat 37 santri berada pada kategori baik dengan persentase 60,61%.
3. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa tentang pengaruh dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di PKPPS Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Sebaiknya pemerintah menambahkan jumlah alokasi dana BOS agar sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas sekolah, dan jika pemerintah benar-benar ingin membebaskan pendidikan dari biaya maka sekiranya pemerintah memberikan subsidi pendidikan BOS dengan jumlah lebih besar, agar sudah tidak ada sekolah yang memungut pungutan biaya dana dari santri/orangtua santri.

2. Bagi Pondok Pesantren

Semua pihak Pondok Pesantren harus saling kerjasama dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif (tersedianya fasilitas pembelajaran yang lengkap, kualitas guru yang baik, lingkungan belajar yang nyaman dan bersih), sehingga dengan keberadaan semua faktor tersebut diharapkan santri lebih fokus belajar serta termotivasi untuk berprestasi. Hal yang sudah baik untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan guna menjadi percontohan untuk pondok pesantren lain penerima dana BOS.

3. Bagi Santri

Santri hendaknya harus lebih tekun dan disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Windi. 2017. "Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Lulusan Kelas IX di SMP Islam Raudlatul Hikmah Pamulang". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arcaro, Joremo S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, Ulpha Lisni & Kurniady, Dedy Achmad. 2016. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Sekolah". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.XXIII No.2, Hlm. 26-36.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fajar, Malik. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Riset*. Jogjakarta: Penerbit Psikologis UGM.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Hary. 2018. *Metode Kuantitatif untuk Riset Bidang Kepariwisata*. Open Science Framework.
- Hidayat, Edi. 2014. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Mutu Sekolah". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 21, No 1, h. 1-8.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, Abd. dan Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Novita, Leni. 2017. "Indikator Mutu Sekolah Menurut Perspektif Orang Tua Siswa di SMP Negeri 2 Bantul". *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Edisi 2. hlm. 184-193.
- Rivai, Veithzal & Murni, Sylviana. 2012. *Education Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, dkk. 2008. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sutadji, Eddy. 2009. Model Evaluasi Mutu Sekolah: Pengembangan Instrumen untuk Menetapkan Mutu. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Triatna, Cepi. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakraya.
- Usman. 2006. *Management Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.